RSUD KABUPATEN KARANGANYAR

KARANGANYAR - JAWA TENGAH

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 & 2012

1. UMUM

A. Gambaran Umum

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar adalah rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang berkedudukan di Jl. Laksda Yos Sudarso, Karanganyar. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar, selanjutnya disebut sebagai RSUD Kabupaten Karanganyar semula merupakan Rumah Bersalin (RB) dengan nama " KARTINI" didirikan pada tanggal 21 April tahun 1960 oleh tokoh masyarakat, dipimpin oleh Bapak Naryo Adirejo (Bupati KDH Karanganyar). Pada tahun 1969 mulai diperluas dan dibangun oleh pemerintah Kabupaten Karanganyar menjadi RSUD Kabupaten Karanganyar pada lahan seluas 1,13 Ha. RSUD Kabupaten Karanganyar kemudian dipindahkan ke Dukuh Jengglong, Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar pada tanggal 11 Maret 1995 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang semakin meningkat.

RSUD Kabupaten Karanganyar merupakan RSU Kelas C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 009-1/Menkes/I/1993. Perubahan status tersebut diikuti dengan perubahan struktur organisasi RSUD yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 1995 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Karanganyar. Seiring dengan peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Karanganyar, maka berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 tahun 2001 pemerintah Kabupaten Karanganyar menetapkan RSUD Kabupaten Karanganyar sebagai salah satu Lembaga Teknis dengan bentuk Badan. Dengan demikian, kedudukan RSUD Kabupaten Karanganyar sebagai unsur pendukung tugas Bupati di bidang Pelayanan Kesehatan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya, RSUD Kabupaten Karanganyar ditetapkan sebagai rumah sakit yang menerapkan PPK-BLUD berdasarkan Keputusan Bupati Karanganyar Nomor 445/149 Tahun 2009 tanggal 2 Maret 2009. Dengan demikian, status kekayaannya bukan merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan, sehingga laporan keuangan rumah sakit tetap merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah Kabupaten Karanganyar secara keseluruhan. PPK-BLUD adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

Berikut ini adalah pelayanan kesehatan dan pelayanan penunjang yang ada di RSUD Kabupaten Karanganyar:

1. Pelayanan Gawat Darurat
2. Pelayanan Rawat Jalan
3. Pelayanan Rawat Inap
4. Pelayanan Bedah
5. Pelayanan Persalinan dan Perinatologi
6. Pelayanan Intensif
7. Pelayanan Radiologi
8. Pelayanan CT Scan
9. Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik
10. Pelayanan Rehabilitasi Medik
11. Pelayanan Farmasi

12. Pelayanan Gizi
13. Pelayanan Transfusi Darah
14. Pelayanan Keluarga Miskin
15. Pelayanan Rekam Medis
16. Pelayanan Pengolahan Limbah
17. Pelayanan Administrasi Manajemen
18. Pelayanan Ambulance/Kereta Jenazah
19. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah
20. Pelayanan Laundry
21. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

B. Visi dan Misi RSUD Karanganyar

Visi:

"Rumah Sakit Pilihan Masyarakat Berstandar Nasional"

Misi:

a. Memberikan pelayanan kesehatan yang profesional;
b. Meningkatkan kompetensi dan komitmen sumber daya manusia;
c. Pemenuhan sarana prasarana sesuai kebutuhan masyarakat;
d. Meningkatkan kemandirian, transparansi dan akuntabel; dan
e. Mengembangkan pelayanan unggul.

C. Pejabat Pengelola BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar

Direktur	: dr. Mariyadi NIP. 19610914 199003 1 006
Kepala Bagian Tata Usaha	: Drs. M. Ifan Efendi M. Pd NIP. 19610215 199103 1 006
Kepala Subbagian Umum dan Rumah Tangga	: Sutarto SE NIP. 19620516 198607 1 001
Kepala Subbagian Kepegawaian	: Sutarto S. Sos., M.Si NIP. 19590611 198703 1 004
Kepala Subbagian Hukum, Informasi & Penanganan Pengaduan	: Suranto S.Ip NIP. 19610515 198201 1 009
Kepala Bidang Pelayanan Medik & Keperawatan	: dr. Ita Kusumawati M.Kes NIP. 19740530 200501 2 010
Kepala Bidang Penunjang Medik & Nonmedik	: dr. Kasyfi Hartati NIP. 19681010 199903 2 007
Kepala Bidang Pengelolaan Keuangan	: Agus Kandiawan SH., MM NIP. 19700827 199703 1 003
Kepala Seksi Perencanaan Anggaran	: Theresia Herawati, S.Sos NIP. 19701128 199703 2 003
Kepala Seksi Perbendaharaan & Akuntansi	: Titik Tri Pudyastuti S.Sos NIP. 19591017 198206 2 001

D. Tenaga Pendukung Medis dan Nonmedis

Berikut ini adalah rincian jumlah tenaga pendukung medis dan nonmedis yang mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Karanganyar per 31 Desember 2013:

No.	Keterangan	Jumlah (orang)
A.	**Tenaga Medis**	
1.	Dokter Spesialis Anak	2
2.	Dokter Spesialis Obgyn	3
3.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2
4.	Dokter Spesialis Bedah	2
5.	Dokter Spesialis Saraf	2
6.	Dokter Spesialis Mata	1
7.	Dokter Spesialis THT	1
8.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1
9.	Dokter Spesialis Radiologi	1
10.	Dokter Spesialis Anatesi	1
11.	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1
12.	Dokter Spesialis Kejiwaan	1
13.	Dokter Gigi	3
14.	Dokter Umum	12
	Jumlah Tenaga Medis (A)	**33**
B.	**Tenaga Paramedis Keperawatan**	
1.	Perawat	164
2.	Perawat Gigi	2
3.	Bidan	27
	Jumlah Tenaga Paramedis Keperawatan (B)	**193**
C.	**Tenaga Paramedis Nonperawat**	
1.	Apoteker	5
2.	Asisten Apoteker	18
3.	Sanitarian	6
4.	Fisioterapis	12
5.	Radiografer	7
6.	Teknisi Gizi	4
7.	Teknisi Elektromedis	3
8.	Pranata Laboratorium Kesehatan	15
9.	Teknisi Transfusi Darah	1
10.	MR	11
11.	Administrator	2
	Jumlah Tenaga Paramedis Nonperawat (C)	**84**
D.	**Tenaga Nonmedis**	104
	Jumlah Tenaga Nonmedis (D)	**104**
Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis (A+B+C+D)		**414**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar (BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar) mengacu pada Permendagri nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Sebagaimana diatur dalam pasal 116 Permendagri nomor 61 tahun 2007, bahwa BLUD harus menyelenggarakan akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, laporan keuangan BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2013 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penyelenggaraan akuntansi dan laporan keuangan tersebut menggunakan basis akrual baik dalam pengakuan pendapatan, biaya, aset, kewajiban dan ekuitas dana.

Laporan keuangan BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar terdiri atas :

1. Neraca ;
2. Laporan operasional ;
3. Laporan arus kas ; dan
4. Catatan atas laporan keuangan.

Lebih lanjut, laporan keuangan BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar untuk kepentingan konsolidasi dengan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Karanganyar disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menjadi aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar.

b. Komparabilitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan auditan BLUD RSUD Kabupaten Karanganyar untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 merupakan laporan keuangan berbasis akrual. Untuk itu laporan keuangan yang diperbandingkan adalah Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012 dengan dasar pengakuan yang sama *(accrual basic)*. Sedangkan laporan operasional untuk tahun yang berakhir 2013 tidak diperbandingkan dengan tahun 2012 karena perbedaan dasar pengakuan pendapatan dan biaya; laporan operasional untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 berbasis akrual, sedangkan laporan operasional untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 berbasis kas. Dengan demikian, laporan arus kas yang disajikan dalam laporan keuangan auditan ini adalah laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

c. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan (penggunaannya tidak dibatasi) untuk membiayai kegiatan RSUD Kabupaten Karanganyar. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat liquid, siap dicairkan menjadi kas tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dan bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD), saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

Kas diakui pada saat diterima, diukur dan dicatat sebesar nilai nominal/nilai rupiah dan disajikan pada urutan pertama unsur aset lancar dalam Neraca. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan pada laporan keuangan setelah dikonversi menjadi rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

d. Piutang Pelayanan dan Cadangan Piutang Tak Tertagih

Piutang pelayanan adalah klaim kepada pihak ketiga yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSUD Kabupaten Karanganyar dan diharapkan dapat menjadi kas dalam 1 (satu) periode akuntansi. Piutang pelayanan mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Terdapat penyerahan barang dan/atau jasa atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait; dan
3. Jangka waktu pelunasan tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau periode normal rumah sakit.

Piutang pelayanan diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Piutang Jamkesmas
2. Piutang Perawatan Askes
3. Piutang Obat Askes
4. Piutang Jamsostek
5. Piutang Pasien Perusahaan
6. Piutang Pasien Umum

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan *(net realizable value)*. Untuk itu, penyajian piutang pelayanan harus dikurangkan dengan nilai cadangan piutang tak tertagih.

Cadangan piutang tak tertagih merupakan akun kontra piutang pelayanan yang menunjukkan nilai estimasi penyisihan piutang tak tertagih/nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan persentase dari saldo piutang pelayanan atau umur piutang. Pengukuran cadangan piutang tak tertagih dikelompokkan menurut umur piutang sebagai berikut:

No.	Lewat Jatuh Tempo	% Cadangan
1.	0 s/d 3 bulan	0%
2.	3 bulan s/d 1 tahun	10%
3.	1 tahun s/d 2 tahun	50%
4.	Lebih dari 2 tahun	100%

Piutang pelayanan secara umum diakui pada saat barang dan/atau jasa diserahkan kepada pihak ketiga (pasien) dalam rangka pelayanan medis dan penunjang medis, tetapi pembayarannya belum diterima oleh rumah sakit. Pengakuan piutang pelayanan secara khusus berdasarkan jenis piutang pelayanan adalah sebagai berikut:

1. Piutang Jamkesmas, Askes dan Jamsostek diakui berdasarkan pengajuan klaim terhadap pihak ketiga atas barang dan/ jasa yang telah diberikan kepada pasien yang bersangkutan, tetapi belum diterima pembayarannya.

2. Piutang Jamkesmas, Askes, dan Jamsostek berkurang pada saat dilakukan pembayaran klaim oleh pihak ketiga. Selisih antara jumlah piutang Jamkesmas, Jamkesda, dan Askes yang diklaimkan dengan jumlah yang dibayar akan dihapuskan jika jumlah pembayaran yang diterima lebih kecil dari pada jumlah piutang yang diklaimkan.
3. Piutang pasien perorangan/umum diakui pada saat pasien selesai mendapatkan perawatan/pelayanan medis, tetapi rumah sakit belum menerima pembayaran dari pasien yang bersangkutan. Piutang pasien perorangan berkurang pada saat:
   - diterima pembayaran dari pasien yang bersangkutan;
   - diterimanya SKTM dari pasien;
   - dibentuk Cadangan Kerugian piutang (CKP) sebesar persentase tertentu dari saldo piutang umum.

Apabila piutang umum yang dihapuskan lebih besar dari CKP yang dibentuk, maka selisihnya diakui sebagai biaya kerugian piutang pada periode bersangkutan. Namun, apabila dikemudian hari rumah sakit menerima pembayaran kembali atas piutang umum yang telah dihapusbukukan, maka piutang umum dari pasien perorangan tersebut dimunculkan kembali dan pengurangannya diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang yang diakui sebagai pendapatan lain-lain.

e. Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain adalah piutang yang timbul diluar kegiatan pelayanan medis, yang jumlahnya tidak material, seperti piutang karyawan, piutang denda, dan pendapatan yang masih harus diterima.

Beban Dibayar Dimuka

f. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang akan habis pakai yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Kabupaten Karanganyar, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk diproses/ diproduksi, diracik, dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian persediaan merupakan aset berwujud yang berupa:

1. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional RSUD Kabupaten karanganyar;
2. Bahan/perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses pelayanan kesehatan;
3. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan RSUD Kabupaten Karanganyar.

Persediaan RSUD Kabupaten Karanganyar terdiri dari:

1. Persediaan Obat-Obatan
2. Persediaan Bahan Medis Habis Pakai Farmasi
3. Persediaan Bahan dan Alat Laboratorium
4. Persediaan Bahan dan Alat Radiologi
5. Persediaan Bahan Makan Pasien
6. Persediaan Barang Cetakan
7. Persediaan Alat-alat Listrik dan Elektronik
8. Persediaan ATK
9. Persediaan Bahan dan Alat Kebersihan
10. Persediaan Alat Dapur

RSUD Kabupaten Karanganyar tidak melakukan pencadangan /penyisihan atas kemungkinan penurunan nilai persediaan (susut, rusak, kadaluarsa, dan lain-lain). Penurunan atas nilai persediaan tersebut langsung dicatat sebagai kerugian atau biaya pada periode terjadinya. Persediaan disajikan pada kelompok aset lancar dalam Neraca. Persediaan yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai perolehan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP); Persediaan perlengkapan (supplies) habis pakai yang tidak dapat dikaitkan secara langsung dengan kegiatan operasional rumah sakit disajikan sebesar harga perolehannya.

g. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki/dikuasai oleh RSUD Kabupaten Karanganyar yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, dengan tujuan untuk menyelenggarakan kegiatan rumah sakit dalam melayani masyarakat di bidang kesehatan.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria berikut ini:

1. *Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;*
2. Biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal;
4. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam operasi normal rumah sakit.

Pengakuan aset tetap akan sangat andal *(reliable)* bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah dan disertai bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor.

Penyusutan Aset Tetap sampai dengan laporan keuangan ini disajikan belum dilakukan, dan oleh karenanya RSUD Kabupaten Karanganyar belum membuat kebijakan akuntansi tentang penyusutan (depresiasi) aset tetap.

h. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain merupakan aset RSUD Kabupaten Karanganyar yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Aset lain-lain meliputi aset tak berwujud dan aset lainnya.

i. Kewajiban Jangka Pendek

Yaitu suatu kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi:

- Hutang Usaha, yaitu kewajiban yang timbul karena pengadaan material, investasi, dan penerimaan jasa untuk pelaksanaan kegiatan rumah sakit , misalnya: utang kepada supplier obat.
- Hutang Pihak Ketiga yaitu kewajiban yang timbul kepada negara karena pungutan sebagai wajib pungut atau pungutan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, yaitu merupakan bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah tanggal Neraca.
- Hutang Jangka Pendek lainnya, yaitu merupakan utang yang akan jatuh tempo maksimal dalam 12 (dua belas) setelah tanggal Neraca yang tidak dapat dikelompokkan dalam kategori di atas.

j. Kewajiban Jangka Panjang

Merupakan suatu kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

k. Ekuitas Dana

Ekuitas Dana adalah hak residual RSUD Kabupaten Karanganyar atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas rumah sakit terdiri dari Ekuitas tidak terikat, ekuitas terikat temporer, dan ekuitas terikat permanen.

Ekuitas Tidak Terikat adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas Tidak Terikat antara lain meliputi:

1. **Ekuitas Awal**
   Ekuitas Awal merupakan hak residual awal RSUD Kabupaten Karanganyar yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali rumah sakit ditetapkan sebagai BLUD, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.
2. **Surplus/ (Defisit) Tahun Lalu**
   Surplus/ (Defisit) Tahun Lalu merupakan akumulasi surplus/(defisit) pada periode-periode sebelumnya.
3. **Surplus/ (Defisit) Tahun Berjalan**
   Surplus/ (Defisit) Tahun Berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.
4. **Ekuitas Donasi**
   Ekuitas Donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

Ekuitas Tidak Terikat diakui pada saat ditetapkannya nilai kekayaan RSUD Kabupaten Karanganyar; diterimanya sumbangan/bantuan yang tidak mengikat; diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat; pengalihan ekuitas terikat temporer menjadi ekuitas tidak terikat.

Ekuitas Tidak Terikat diukur sebesar nilai buku ekuitas tidak terikat pada saat penetapan RSUD Kabupaten Karanganyar sebagai BLUD; nominal dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat; nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan/bantuan yang tidak mengikat mana yang lebih handal; jumlah dana/nilai wajar aset yang dialihkan dari ekuitas terikat temporer menjadi ekuitas tidak terikat.

Ekuitas Terikat Temporer adalah ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/ atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/ atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/ atau pembatasan penggunaan ekuitas tersebut oleh RSUD Kabupaten Karanganyar.

Ekuitas Terikat Permanen adalah ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/donatur.

l. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas rumah sakit selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Pendapatan dari Jasa Layanan dan pendapatan usaha lainnya diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pengukuran pendapatan menggunakan azas bruto. Pendapatan dari Jasa Layanan dan pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Pengukuran untuk Pendapatan dari APBD/N dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SPM. Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh rumah sakit.

m. Biaya Operasional

Biaya Operasional adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih. Biaya operasional rumah sakit diklasifikasikan sebagai berikut:

1. **Biaya Pelayanan**
   Merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh RSUD Kabupaten Karanganyar.

   Biaya pelayanan terdiri dari biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, biaya depresiasi, dan biaya pelayanan lain-lain.
2. **Biaya Umum dan Administrasi**
   Merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan RS. Biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, dan biaya promosi, biaya depresiasi, dan biaya umum dan administrasi lainnya.

Pengakuan biaya pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal. Pengukuran biaya berdasarkan jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.

Untuk biaya yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan tahun buku, maka pengakuannya didasarkan atas transaksi yang dilakukan oleh fungsi teknis. Biaya yang masih harus dibayar, diestimasi atau dialokasikan pengakuannya pada saat penyesuaian di akhir periode pelaporan. Surplus/defisit yang timbul sebagai akibat perbedaan antara transaksi dengan jumlah sebenarnya dibukukan sebagai biaya tahun berjalan, yaitu pada saat diketahui timbulnya perbedaan tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2013	2012
Kas		
- Kas Bendahara Penerimaan	-	-
- Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah Kas	-	-
Bank		
- Bank *Bendahara Penerimaan RSUD* (Bank Jateng No. Rek : 3.019.00083.3)	-	-
- Bank Bendahara Penerimaan RSUD (Bank Jateng No. Rek : 3.019.01600.4)	-	-
- Bank Bendahara Pengeluaran RSUD APBD (Bank Jateng No. Rek : 1-019-01515-9)	-	-
- Bank Bendahara Pengeluaran BLUD (Bank Jateng No. Rek: 1-019-0010-1)	3.191.838.486	6.466.243.842
- Bank Bendahara Pengeluaran BLUD (BNI No. Rek: 0255567194)	2.465.736.123	880.334.680
Jumlah Bank	5.657.574.609	7.346.578.522
Jumlah Kas dan Setara Kas	**5.657.574.609**	**7.346.578.522**

Jumlah kas dan setara kas tidak termasuk dana di Bank BRI No. Rek: 00000149-01-000296-30-2 atas nama RSUD Kabupaten Karanganyar sebesar Rp 602.940.003,-. Dana tersebut merupakan dana dropping Jamkesmas tahun 2013 yang belum dicairkan.

Jumlah kas dan setara kas juga tidak termasuk saldo akhir kas bendahara penerimaan di Bank Jateng No. Rek: 3.019.00083.3 dan 3.019.01600.4, atas nama RSUD Kabupaten Karanganyar sebesar Rp 42.201.245,- dan Rp 310.404,-. Saldo akhir kas di rekening tersebut merupakan penerimaan jasa pelayanan medis pada tanggal 31 Desember 2013 yang belum disetorkan ke Bank Bendahara Pengeluaran BLUD dan belum diakui sebagai pendapatan tahun 2013, karena penerimaan tersebut terjadi setelah rumah sakit melakukan penutupan pembukuan tahun 2013. Jumlah tersebut akan diakui sebagai pendapatan pelayanan medis di tahun 2014.

4. PIUTANG PELAYANAN

Piutang pelayanan terdiri dari:

	2013	2012
Piutang Jamkesmas	6.765.800.395	3.221.464.187
Piutang Askes	469.332.457	560.757.663
Piutang Jamsostek	2.698.175	16.484.971
Piutang Pasien Perusahaan	174.430.136	70.041.549
Piutang Umum	199.000.529	183.021.386
Jumlah Piutang Pelayanan	**7.611.261.692**	**4.051.769.756**

Piutang pelayanan merupakan nilai rekapitulasi jasa pelayanan kesehatan yang sudah diklaimkan kepada pihak penjamin asuransi kesehatan, tetapi belum diterima pembayarannya.

5. CADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH

	2013	2012
Cadangan Piutang Tak Tertagih	(160.218.545)	(60.677.625)
Jumlah Cadangan Piutang Tak Tertagih	**(160.218.545)**	**(60.677.625)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2013	2012
Piutang Denda	43.711.109	-
Jumlah Piutang Lain-lain	**43.711.109**	**-**

Piutang lain-lain merupakan jumlah klaim kepada pihak ketiga yang timbul dari penyerahan barang dan/ atau jasa diluar kegiatan operasional utama rumah sakit. Jumlah tersebut merupakan piutang denda kepada pihak rekanan rumah sakit dengan rincian sebagai berikut:

- CV. Cemani Jaya	16.888.914
- CV. Damar Mulya	26.822.195
Jumlah Piutang Denda	**43.711.109**

7. PERSEDIAAN

Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
- Persediaan Obat-Obatan	2.097.330.376	2.089.560.814
- Persediaan Bahan Medis Habis Pakai	168.689.420	121.474.016
- Persediaan Bahan dan Alat Laboratorium	121.251.801	177.529.924
- Persediaan Bahan dan Alat Radiologi	52.785.000	58.085.000
- Persediaan Bahan Makan Pasien	10.861.555	21.235.730
- Persediaan Barang Cetakan	67.077.500	34.093.500
- Persediaan Alat-alat Listrik dan Elektronik	27.887.612	1.499.434
- Persediaan ATK	37.436.161	25.681.364
- Persediaan Bahan dan Alat Kebersihan	21.230.880	7.984.540
- Persediaan Alat Dapur	4.440.850	4.559.550
Jumlah Persediaan *	**2.608.991.155**	**2.541.703.872**

Persediaan obat-obatan meliputi persediaan obat dan bahan dan alat medis habis pakai yang dapat dijual per unit satuan. Sedangkan persediaan bahan medis habis pakai terdiri dari bahan medis habis pakai yang tiap satuan unitnya dapat dipakai secara bersama-sama dalam pelayanan medis, contoh: perban, kapas, alkohol, dan sebagainya.

) Rincian persediaan dapat dilihat di Lampiran 2

8. ASET TETAP

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:				
Tanah RS				
Tanah RS	535.165.000	-	-	535.165.000
Jumlah	**535.165.000**	-	-	**535.165.000**
Peralatan & Mesin				
Alat Besar	99.800.000	-	-	99.800.000
Alat Angkut	701.993.500	-	56.000.000	645.993.500
Alat Bengkel dan Ukur	280.000	-	-	280.000
Alat Kantor & Rumah Tangga	3.848.267.676	625.573.604	58.163.798	4.415.677.482
Alat Studio & Komunikasi	28.193.500	-	-	28.193.500
Alat Kedokteran	6.824.923.127	10.600.668.985	2.235.492.673	15.190.099.439
Alat Laboratorium	351.698.600	-	-	351.698.600
Jumlah	**11.855.156.403**	**11.226.242.589**	**2.349.656.471**	**20.731.742.521**
Gedung & Bangunan				
Bangunan Gedung	10.593.490.740	5.001.451.497	2.288.898.747	13.306.043.490
Jumlah	**10.593.490.740**	**5.001.451.497**	**2.288.898.747**	**13.306.043.490**
Jalan, Jaringan & Irigasi		-	-	-
Instalasi	974.515.245	-	-	974.515.245
Jaringan	231.851.776	481.028.070	-	712.879.846
Jumlah	**1.206.367.021**	**481.028.070**	-	**1.687.395.091**
Aset Tetap Lainnya				
Buku & Perpustakaan	5.407.666	5.561.336	-	10.969.002
Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan	650.000	-	-	650.000
Jumlah	**6.057.666**	**5.561.336**	-	**11.619.002**
KDP *	-	**2.193.218.747**		**2.193.218.747**
Total Biaya Perolehan	**24.196.236.830**	**18.907.502.239**	**4.638.555.218**	**38.465.183.851**
Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
Nilai Buku Aset Tetap	**24.196.236.830**	**18.907.502.239**	**4.638.555.218**	**38.465.183.851**

) KDP: Konstruksi Dalam Pengerjaan

Rumah sakit belum menghitung biaya depresiasi atas penggunaan aset tetap. Kolom penambahan berkaitan dengan perolehan aset tetap yang timbul dari pembelian, kapitalisasi, reklasifikasi, koreksi penilaian dan donasi. Sedangkan kolom pengurangan berkaitan dengan penghapusan, mutasi keluar karena dibawah nilai kapitalisasi, reklasifikasi, dan koreksi penilaian. Penghapusan aset tetap berdasarkan SK No. 900/78/2013, tanggal 23 Mei 2013.

Jumlah penambahan aset tetap sebesar Rp 18.907.502.239,- dan pengurangan sebesar Rp 4.638.555.218,- menunjukkan nilai kenaikan bersih aset tetap sebesar Rp 14.268.947.021,-, dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja modal APBD		11.548.411.497
- Belanja modal BLUD		2.926.919.985
	Jumlah dipindahkan	**14.475.331.482**

- **Jumlah dipindahkan**	**14.475.331.482**
- Koreksi kenaikan nilai aset tetap	3.909.336
- Penghapusan nilai gedung dan bangunan	(95.680.000)
- Penghapusan alat angkut	(56.000.000)
- Aset tetap merupakan bahan habis pakai	(57.888.798)
- Aset tetap dibawah nilai kapitalisasi	(724.999)
Jumlah Kenaikan Bersih Aset Tetap 2013	**14.268.947.021**

9. ASET LAIN-LAIN

Rincian Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Aset Tak Berwujud	240.500.000	240.500.000
Aset lainnya	325.000	325.000
	240.825.000	**240.825.000**

Aset Tak berwujud sebesar Rp 240.500.000,- berupa sofware aplikasi billing system yang diperoleh di tahun 2009. Aset lainnya berupa alat kantor dan rumah tangga berbentuk bor listrik yang sudah diusulkan penghapusan ke DPPKAD di tahun 2012, namun sampai saat ini belum disetujui penghapusannya.

10. HUTANG USAHA

	2013	2012
Hutang Usaha	-	-
Jumlah Hutang Usaha	-	-

Hutang usaha merupakan jumlah kewajiban rumah sakit kepada kepada pihak ketiga (misal: pihak rekanan penyedia obat & BMHP) yang berkaitan dengan kegiatan operasional utama rumah sakit. RSUD Kabupaten Karanganyar telah menyelesaikan semua kewajiban yang terkait dengan pembayaran atas kegiatan pengadaan barang dan jasa yang mendukung kegiatan operasional rumah sakit sebelum tanggal 31 Desember 2013.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian Biaya Yang Masih Harus Dibayar adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya Jasa Pelayanan Umum - Desember 2013	594.056.603	-
Biaya Jasa Pelayanan Askes - Desember 2013	119.535.619	-
Biaya Jasa Pelayanan Jamkesmas - Nopember 2013	665.434.472	-
Biaya Jasa Pelayanan Jamkesmas - Desember 2013	635.923.066	-
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	**2.014.949.760**	-

Biaya yang masih harus dibayar merupakan jumlah kewajiban rumah sakit kepada para tenaga medis/paramedisnya yang telah memberikan jasa pelayanan kesehatan kepada pasien Jamkesmas, Jamkesda, Askes, dan umum yang akan dibayar oleh rumah sakit pada tahun 2014.

12. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

	2013	2012
Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	**-**	**-**

Kewajiban jangka panjang merupakan jumlah kewajiban rumah sakit yang jatuh tempo pembayarannya lebih dari satu periode setelah tanggal pelaporan.

13. EKUITAS

Ekuitas terdiri dari:

	2013	2012
Ekuitas Tidak Terikat:		
- Ekuitas awal	38.124.204.031	38.316.436.355
- Surplus & Defisit Tahun Lalu	-	-
- Surplus & Defisit Tahun Berjalan	14.328.175.080	-
- Ekuitas Donasi	-	-
Jumlah Ekuitas Tidak Terikat	**52.452.379.111**	**38.316.436.355**
Ekuitas Terikat:		
- Ekuitas Terikat Temporer	-	-
- Ekuitas Terikat Permanen	-	-
Jumlah Ekuitas Terikat	**-**	**-**
Jumlah Ekuitas	**52.452.379.111**	**38.316.436.355**

Saldo akhir ekuitas awal tahun 2012 sebesar Rp 38.316.436.355,- seharusnya menjadi saldo ekuitas awal tahun 2013 dalam jumlah yang sama, namun adanya koreksi penambahan nilai aset tetap buku/perpustakaan, penghapusan aset tetap pada tahun 2013 dn penyetoran sisa kas APBD ke Kas Daerah, menyebabkan saldo awal ekuitas tahun 2013 yang diakui sebesar Rp 38.124.204.031,-. Berikut ini adalah penyesuaian yang menyebabkan saldo ekuitas akhir tahun 2012 berbeda dengan saldo ekuitas awal tahun 2013:

	2013
Ekuitas Awal	38.316.436.355
Penyesuaian:	
- Koreksi penambahan nilai buku/perpustakaan	3.909.336
- Penghapusan nilai gedung dan bangunan	(95.680.000)
- Penghapusan alat angkut	(56.000.000)
- Penyetoran sisa kas dana APBD ke Kas Daerah	(44.461.660)
Saldo Ekuitas Awal Tahun 2013 yang disesuaikan	**38.124.204.031**

14. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

■ **Pendapatan Jasa layanan**	2013
- Administrasi/Karcis	68.541.974
- Kamar	754.346.218
- Tindakan Medis	2.832.391.796
Jumlah dipindahkan	**3.655.279.988**

	2013
Jumlah dipindahkan	**3.655.279.988**
- Laboratorium	1.127.578.377
- Radiologi	469.666.166
- ECG/USG/Dopler	42.017.920
- Fisioterapi	46.776.040
- Kamar Jenazah	4.005.000
- Perawatan Jenazah	3.352.500
- Ambulance	55.920.650
- Obat-obatan	6.028.160.055
- Visite	552.530.927
- Rawat Jalan Poliklinik	506.091.078
- Rawat Jalan IGD	139.274.925
- Visum	7.837.500
- Asuhan Keperawatan	192.990.064
- Kir Kesehatan	352.351.250
- Imbalage	55.669.662
- Klaim Perawatan Askes	3.016.716.500
- Klaim Obat Askes	2.888.059.568
- Klaim Perawatan dan Obat Jamkesmas	17.557.423.468
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	**36.701.701.638**
■ **Hibah**	
- Hibah Terikat	-
- Hibah Tidak terikat	-
Jumlah Pendapatan Hibah	-
■ **APBD**	
- Pendapatan dari APBD - Operasional	20.235.295.744
- Pendapatan dari APBD - Investasi	11.548.411.497
Jumlah Pendapatan APBD	**31.783.707.241**
■ **Hasil Kerjasama**	
- Diklat/PKL Siswa	75.912.000
- Hasil Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	173.322.285
- Hasil Kerjasama Lainnya	-
Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama	**249.234.285**
■ **Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah**	
- Sewa Kios RSUD	3.622.855
- Tempat Parkir Khusus	168.650.000
- Jasa Giro Bank BLUD	407.663.748
- Pembakaran Sampah Klinis	13.404.700
- Sewa Aula/LCD/Laptop	2.650.000
- Lain-lain BLUD yang Sah	60.988.899
Jumlah Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	**656.980.202**
Jumlah Pendapatan Bersih	**69.391.623.366**

15. BIAYA OPERASIONAL

Biaya operasional terdiri dari:

	2013
■ Biaya Pelayanan	
a. Biaya Pegawai	
- Gaji dan Tunjangan Non PNS	258.600.000
- Tambahan Penghasilan Non PNS	-
Jumlah Biaya Pegawai	**258.600.000**
b. Biaya Bahan	
- Biaya Obat	12.014.927.635
- Biaya Bahan dan Alat Medis Habis Pakai	206.426
- Biaya Bahan dan Alat Laboratorium	1.655.862.358
- Biaya Bahan dan Alat Radiologi	359.054.287
- Biaya Bahan Makan Pasien	946.429.540
- Biaya Bahan *Habis Pakai*	564.742.336
Jumlah Biaya Bahan	**15.541.222.582**
c. Biaya Jasa Pelayanan	
- Biaya Jasa Pelayanan Medis/Paramedis	2.014.949.760
- Biaya Jasa Pelayanan Nonmedis	-
Jumlah Biaya Jasa Pelayanan	**2.014.949.760**
d. Biaya Pemeliharaan	
- Biaya Pemeliharaan Kalibrasi Alat Medik	45.671.000
- Biaya Pemeliharaan Alat Kedokteran	198.829.940
Jumlah Biaya Pemeliharaan	**244.500.940**
e. Biaya Barang dan Jasa	
- Biaya Linen	92.980.200
- Biaya Cetakan Rekam Medis	178.094.500
Jumlah Biaya Barang dan Jasa	**271.074.700**
f. Biaya Depresiasi	-
g. Biaya Pelayanan Lain-lain	
- *Biaya Pelayanan Pasien Terlantar*	*800.000*
- Biaya Pelayanan Kesehatan Bagi Gakin	1.395.000.000
- Biaya Kerugian Piutang	99.540.920
Jumlah Biaya Pelayanan Lain-lain	**1.495.340.920**
Jumlah Biaya Pelayanan	**19.825.688.902**
■ Biaya Umum & Administrasi	
a. Biaya Pegawai	
- Gaji & Tunjangan PNS	18.795.834.084
- Biaya Lembur Pegawai	9.972.500
- Biaya Honorarium	184.585.000
- Biaya Jasa Pelayanan	13.469.525.886
Jumlah Biaya Pegawai	**32.459.917.470**

		2013
b.	**Biaya Administrasi Kantor**	
	- Biaya Benda Pos dan Pengiriman	6.021.000
	- Biaya ATK	97.099.723
	- Biaya Cetakan dan Penggandaan	45.642.512
	- Biaya Pakaian Dinas, Pakaian Kerja dan Atribut	4.882.000
	- Biaya Makanan dan Minuman Rapat/Karyawan/Tamu	52.976.600
	- Biaya Makanan dan Minuman Non Pasien (Karyawan)	334.007.313
	- Biaya Langganan Media/Surat Kabar/Majalah	2.550.000
	- Biaya Perjalanan Dinas	84.176.070
	- Biaya Keanggotaan	14.050.000
	Jumlah Biaya Administrasi Kantor	**641.405.218**
c.	**Biaya Pemeliharaan**	
	- Biaya Pemeliharaan Rumah Dinas Dan Gedung	152.776.910
	- Biaya Pemeliharaan Instalasi Dan Jaringan	73.332.990
	- Biaya Pemeliharaan Alat Transportasi	138.718.449
	- Biaya Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	51.094.500
	- Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	5.950.500
	- Biaya Pemeliharaan Fisik Lainnya (Taman)	81.353.300
	Jumlah Biaya Pemeliharaan	**503.226.649**
d.	**Biaya Barang dan Jasa**	
	- Biaya Bahan Pembersih dan Alat Kebersihan	182.298.710
	- Biaya Gas Dapur	98.674.100
	- Biaya Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	4.817.340
	- Biaya Persediaan Alat Listrik dan Elektronik	47.189.572
	- Biaya Perlengkapan Makan Pasien	118.700
	- Biaya Perlengkapan Rumah Tangga RS	58.613.797
	- Biaya Jasa Konsultan	138.280.000
	- Biaya Listrik, Air, Telepon, Faksimil dan Internet	519.563.469
	- Biaya Jasa Kebersihan (Pihak Ketiga)	264.919.137
	- Biaya Jasa Pemeriksaan Laboratorium	22.000.000
	- Biaya Jasa Lainnya (Service)	4.552.000
	- Biaya Imunisasi Petugas RS	5.108.000
	- Biaya Anti Rayap Gedung Pelayanan Dan Perkantoran	15.557.924
	Jumlah Biaya Barang dan Jasa	**1.361.692.749**
e.	**Biaya Promosi**	
	- Biaya Pemasaran & Publikasi	3.615.300
	Jumlah Biaya Promosi	**3.615.300**
f.	**Biaya Depresiasi**	-
g.	**Biaya Umum dan Administrasi Lain-lain**	
	- Biaya Perijinan dan Legalisasi	101.020.408
	- Biaya PBB Dan Pajak Lainnya	4.605.240
	- Biaya Diklat	162.276.350
	Jumlah Biaya Umum dan Administrasi Lain-lain	**267.901.998**
	Jumlah Biaya Umum & Administrasi	**35.237.759.384**
	Jumlah Biaya Operasional	**55.063.448.286**

16. PENDAPATAN (BIAYA) NON OPERASIONAL

Berikut ini adalah rincian pendapatan (biaya) non operasional:

	2013
Pendapatan non operasional	-
Biaya non operasional	-
Jumlah pendapatan (biaya) non operasional	-

17. SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN

	2013
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	**14.328.175.080**

Saldo surplus (defisit) tahun berjalan terdiri di atas dari surplus akrual dan surplus kas. Jumlah surplus kas merupakan sisa kas akhir tahun 2013 sebesar Rp 5.657.574.609,-.

18. PENYESUAIAN BERSIH SALDO KAS DAN SETARA KAS

	2013
Penyesuiaan bersih saldo kas dan setara kas	(192.232.324)

Jumlah tersebut merupakan penyesuaian bersih atas perubahan ekuitas awal tahun 2013 yang disebabkan oleh:

1. Koreksi penambahan nilai aset tetap	3.909.336
2. Penyetoran SILPA APBD 2013 ke kas daerah	(44.461.660)
3. Penghapusan nilai gedung dan bangunan	(95.680.000)
4. Penghapusan alat angkut	(56.000.000)
Jumlah penyesuiaan bersih saldo kas dan setara kas	**(192.232.324)**

Pengaruh penyesuaian bersih saldo kas dan setara kas terhadap ekuitas awal tahun 2013 dapat dilihat di catatan nomor 13.